

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang penelitian

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Adanya tanggungjawab yang besar ini memacu audit untuk bekerja secara lebih profesional, sehingga dituntut kinerja auditor yang optimal. Kinerja auditor sendiri sangat dipengaruhi adanya ketrampilan atau keahlian khusus. Semakin berkembangnya Kantor Akuntansi Publik (KAP) saat ini diperlukan lulusan Sarjana Akuntansi untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa yang dapat menjadikan seorang auditor profesional.

Kinerja auditor sangat penting dalam suatu organisasi KAP, hal ini karena dengan kinerja auditor yang tinggi, maka akan menghasilkan *output* organisasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kinerja yang tinggi bukan saja refleksi dari kemampuan auditor, tetapi merupakan interaksi antara kemampuan dan komitmen

dari auditor tersebut. Kinerja dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan, kompetensi, kualitas audit dan komitmen auditor . Hal itu juga dapat berarti bahwa kinerja dapat menjadi rendah walaupun pegawai memiliki kemampuan dikarenakan tingkat komitmen organisasi dan kompetensi auditor yang rendah.

Secara umum kinerja auditor di pengaruhi oleh kualitas audit, komitmen organisasional, dan kompetensi dari auditor itu sendiri sehingga pada akhirnya faktor-faktor tersebut berdampak positif terhadap kinerja suatu organisasi. Kinerja auditor adalah hasil kerja atau prestasi kerja auditor dalam bentuk kualitas maupun kuantitas yang sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan selama kurun waktu tertentu dan ukuranya telah ditentukan, meliputi kecepatan, kualitas, keakuratan, ketahanan dalam bekerja dan kemampuan kerja (Dessler, 1997 dalam Suhartono, 2000). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kinerja auditor adalah pemenuhan kebutuhan auditor. Pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja, masa kerja, usia serta tingkat pendidikan auditor akan kualitas audit, kompetensi auditor dan komitmen auditor untuk meningkatkan kemampuan secara sukarela dan akan bekerja sesuai dengan harapan organisasi. Wujud terciptanya "win-win agreement" antara auditor dan organisasi yang baik adalah adanya kinerja auditor dalam hal kecepatan, keaktifan, kualitas, ketahanan dalam bekerja dan kemampuan bekerja sama yang sesuai dengan standar kinerja yang telah

ditetapkan oleh organisasi KAP tepat auditor bekerja. Kinerja auditor harus dikelola dengan tepat. Sistem pendidikan harus menempatkan auditor di sekolah yang tepat dengan karakteristik keahlian dan karakteristik kepribadiannya. Karena kinerja harus diukur maka ukuran-ukuran yang digunakan harus spesifik dan jelas, disertai diikuti dengan pemberian yang prosesnya *fair* dan hasilnya *adil*, sehingga auditor menjadi kompeten terhadap pekerjaannya.

Menurut Alwi (2001), kompetensi merupakan keterampilan yang berhubungan dengan tugas dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Kompetensi memadai yang dimiliki oleh seorang auditor adalah salah satu bentuk dari komitmen profesionalitas di dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, karena peningkatan kinerja organisasi berjalan beriringan dengan meningkatnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor, sehingga auditor yang profesional adalah auditor yang mempunyai kepribadian dan kemauan untuk terus berkembang yang memiliki sifat dinamis, mampu mengikuti perkembangan dunia yang terjadi pada umumnya dan perkembangan dunia pendidikan pada khususnya. Seorang auditor dengan kompetensi yang memadai pastinya akan menunjukkan profesionalitasnya dengan memberikan hasil kinerja yang baik dan memuaskan.

Kualitas audit seharusnya memberikan penjelasan mengenai atribut-atribut yang menentukan kepuasan klien. Tetapi berbagai pendapat mengambil kesimpulan bahwa kualitas pelayanan audit dan kepuasan klien merupakan sesuatu yang berdiri

sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Tailor dan baker (1994), adanya kesepakatan diantara peneliti pemasaran bahwa kualitas pelayanan dan kepuasan klien/konsumen adalah konstruk yang berbeda tetapi memiliki hubungan yang dekat.

Sebagian besar studi yang pernah dilakukan dalam rangka mengevaluasi kualitas audit, selalu membuat kesimpulan dari sudut pandang auditor. Pandangan seperti ini dikemukakan antara lain oleh Mock dan Samet (1982). Sutton (1993) dan juga Schroeder (1986). Sementara itu, Carcello (1992) berusaha lebih luas memasukkan orang-orang yang menyiapkan laporan keuangan dan pengguna laporan keuangan sebagai bagian dari atribut kualitas audit. Dengan memasukkan instrumen atribut tersebut maka Carcello (1992) telah memberikan informasi lebih menyeluruh mengenai kualitas audit dari sudut pandang klien.

Komitmen terhadap organisasi merupakan suatu syarat bagi peningkatan kinerja auditor . Sehingga secara tidak langsung adanya komitmen tersebut berhubungan dengan dapat tercapainya tujuan organisasi. Hal ini terjadi karena apabila auditor memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi maka yang muncul kemudian tidak hanya loyalitas kepada organisasi tetapi juga akan melahirkan suatu hubungan yang aktif yang saling mendukung di dalam organisasi tersebut dan mendukung dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang bersangkutan (Robbins, 2001). Komitmen auditor terhadap organisasi akan

tercermin dari tingkat kinerja auditor . Salah satu hal yang dapat memberikan kualitas audit auditor untuk berkomitmen terhadap organisasi adalah harapan untuk pemenuhan kebutuhan hidup mereka oleh organisasi, jika kebutuhan ini terpenuhi maka auditor akan berusaha untuk tetap bekerja dengan baik pada organisasi tersebut. Hal inilah yang kemudian melahirkan kinerja yang optimal, sehingga lebih lanjut auditor akan mempergunakan seluruh kemampuannya dengan baik untuk perkembangan kemajuan organisasinya yang pada akhirnya tujuan organisasi akan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis dalam menyusun skripsi ini mengajukan judul yaitu :**”PENGARUH KOMPETENSI, KUALITAS AUDIT, DAN KOMITMEN TERHADAP KINERJA AUDITOR ”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dilihat bagaimana pentingnya suatu komitmen, kualitas audit, dan kompetensi seseorang untuk meningkatkan kinerja auditor, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja auditor?

2. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja auditor?
3. Apakah komitmen organisasional berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja auditor?
4. Apakah kompetensi, kualitas audit dan komitmen organisasional secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja auditor ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan dan positif antara kompetensi terhadap kinerja auditor.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan dan positif antara kualitas audit terhadap kinerja auditor.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan dan positif antara organisasional terhadap kinerja auditor.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi, kualitas audit dan komitmen organisasional secara simultan terhadap kinerja auditor.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Di bidang teoritis**

Menambah wawasan, mengidentifikasi dan memahami tentang pengaruh kualitas audit , komitmen organisasional dan kompetensi terhadap kinerja auditor.

##### **2. Di bidang praktik**

Peningkatan citra KAP, baik secara eksternal maupun internal karena adanya usaha pebaikan kinerja auditor yang akan berdampak positif terhadap auditor dimata perusahaan yang menggunakan jasa audit.